



INKUBATOR BISNIS IBADURROHMAN TASIKMALAYA

Jl. Cisumur RT 06 RW 02, Kel. Karsamenak, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
email : inkubatorbisnisibad@gmail.com

MODEL INKUBASI BISNIS IBADURROHMAN

1. Pendahuluan

Inkubator Bisnis Ibadurrohman hadir untuk mendukung pengembangan UMKM dan startup dengan pendekatan berbasis teknologi dan kreativitas. Model inkubasi ini dirancang untuk menciptakan ekosistem inovatif yang memungkinkan tenant berkembang secara berkelanjutan melalui program pendampingan, pelatihan, dan fasilitasi akses ke sumber daya strategis.

2. Tahapan Model Inkubasi

2.1 Tahap Pra-Inkubasi

Pada tahap ini, inkubator fokus pada:

- **Rekrutmen Tenant:** Proses seleksi tenant berdasarkan proposal bisnis, wawancara, dan asesmen potensi.
- **Pendampingan Awal:** Memberikan workshop dasar terkait validasi ide bisnis, penyusunan model bisnis, dan pengenalan pasar.
- **Output:** Tenant memiliki Business Model Canvas (BMC) dan roadmap pengembangan usaha.

2.2 Tahap Inkubasi

Fase ini melibatkan:

- **Pengembangan Produk dan Layanan:** Tenant mendapat pelatihan teknis untuk menyempurnakan produk atau layanan mereka.
- **Mentoring dan Coaching:** Pendampingan intensif dari mentor berpengalaman di bidang bisnis, teknologi, dan pemasaran.
- **Akses Infrastruktur:** Tenant mendapatkan akses ke fasilitas coworking space, laboratorium, atau alat produksi.
- **Business Matching:** Memfasilitasi pertemuan antara tenant dan calon mitra, seperti investor atau distributor.
- **Output:** Tenant mampu menghasilkan produk atau layanan yang siap pasar.

2.3 Tahap Pasca-Inkubasi

Tahap ini dirancang untuk memastikan keberlanjutan tenant setelah keluar dari program:

- **Monitoring dan Evaluasi:** Pemantauan kinerja tenant selama 2 tahun pertama setelah lulus.
- **Penguatan Jejaring:** Membantu tenant terhubung dengan komunitas bisnis dan mitra strategis.
- **Fasilitasi Akses Pendanaan:** Memberikan peluang tenant untuk mengakses pembiayaan dari investor, bank, atau program hibah.
- **Output:** Tenant menjadi usaha mandiri yang berkelanjutan dengan dampak ekonomi positif.

3. Komponen Utama Model Inkubasi

3.1 Program Pendampingan

- **Pelatihan Teknis:** Fokus pada pengembangan produk, pemasaran digital, dan manajemen usaha.
- **Sesi Mentoring:** Melibatkan praktisi bisnis, akademisi, dan profesional industri.
- **Konsultasi Bisnis:** Membantu tenant menyusun strategi operasional dan keuangan.

3.2 Infrastruktur Pendukung

- Ruang kerja bersama (coworking space).
- Akses ke laboratorium atau fasilitas produksi sesuai kebutuhan tenant.
- Perpustakaan dan pusat data bisnis.

3.3 Jejaring dan Kemitraan

- **Hubungan dengan Industri:** Kerja sama dengan perusahaan besar untuk membuka peluang kolaborasi.
- **Komunitas Startup:** Menghubungkan tenant dengan startup lain untuk saling berbagi pengalaman dan peluang.
- **Akses Pasar:** Dukungan dalam pemasaran produk tenant melalui platform digital dan offline.

4. Indikator Keberhasilan Model Inkubasi

1. **Jumlah Tenant:** Minimal 20 tenant per tahun.
2. **Rasio Kelulusan Tenant:** 80% tenant berhasil menyelesaikan program inkubasi.
3. **Dampak Ekonomi:** Tenant menghasilkan omzet minimal Rp100 juta per bulan secara kolektif dalam 2 tahun pertama pasca-inkubasi.
4. **Kemitraan Strategis:** Tercapainya kerja sama dengan minimal 10 mitra industri dan pemerintah.

5. Penutup

Model inkubasi ini dirancang untuk memastikan tenant dapat berkembang dengan optimal melalui pendekatan yang komprehensif. Dengan dukungan dari berbagai pihak, Inkubator Bisnis Ibadurrohman akan terus menjadi katalisator pertumbuhan usaha inovatif di wilayah Tasikmalaya dan sekitarnya.

Tasikmalaya, 27 Desember 2024
Ketua Inkubator Bisnis Ibadurrohman

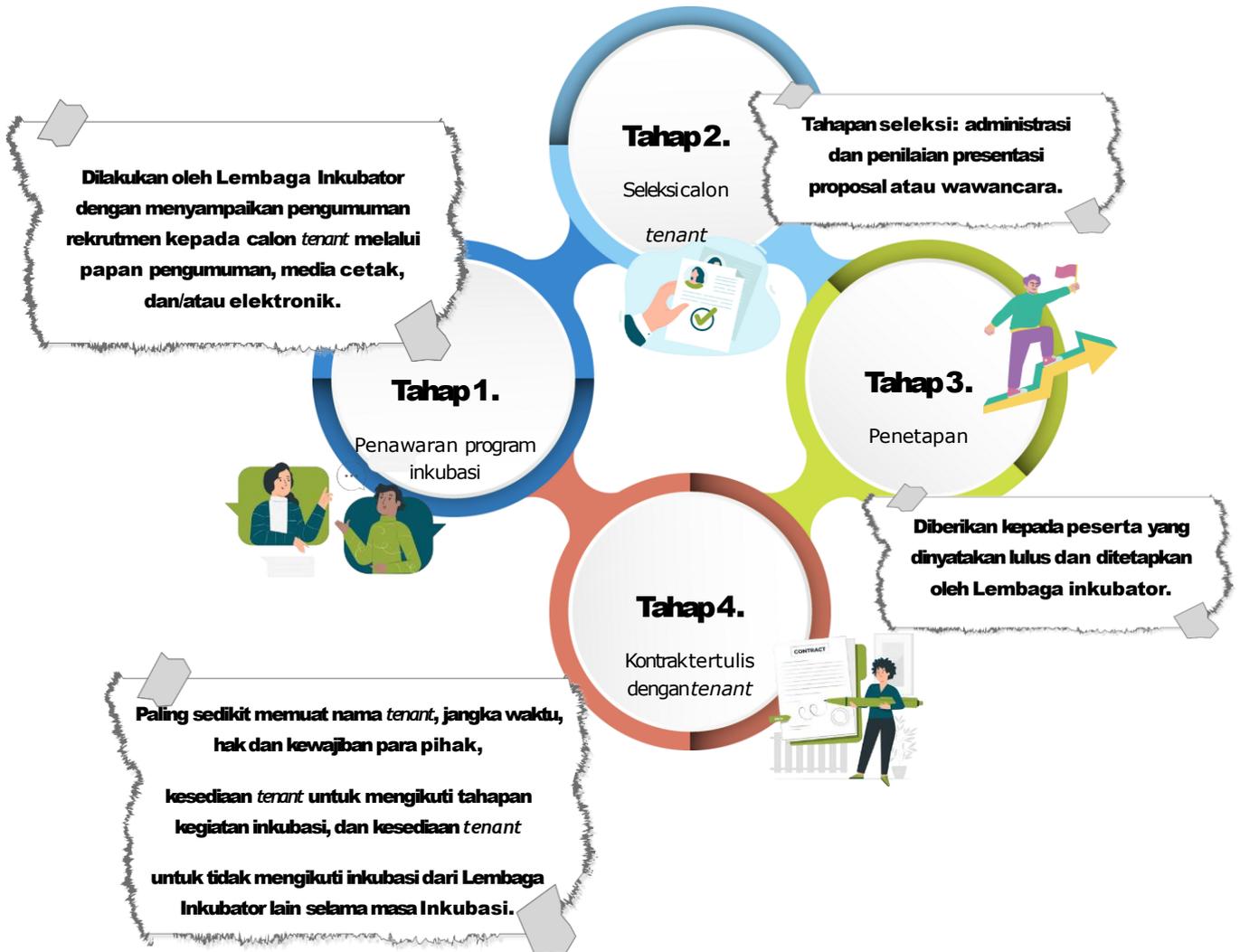


H. Angga Vebriana, S.E.

Step. 1

Pra Inkubasi

Dilakukan untuk memperoleh *tenant* melalui proses seleksi yang sesuai dengan karakteristik usaha.



Step. 2 Inkubasi

Dilakukan untuk meningkatkan kapasitas *tenant*.

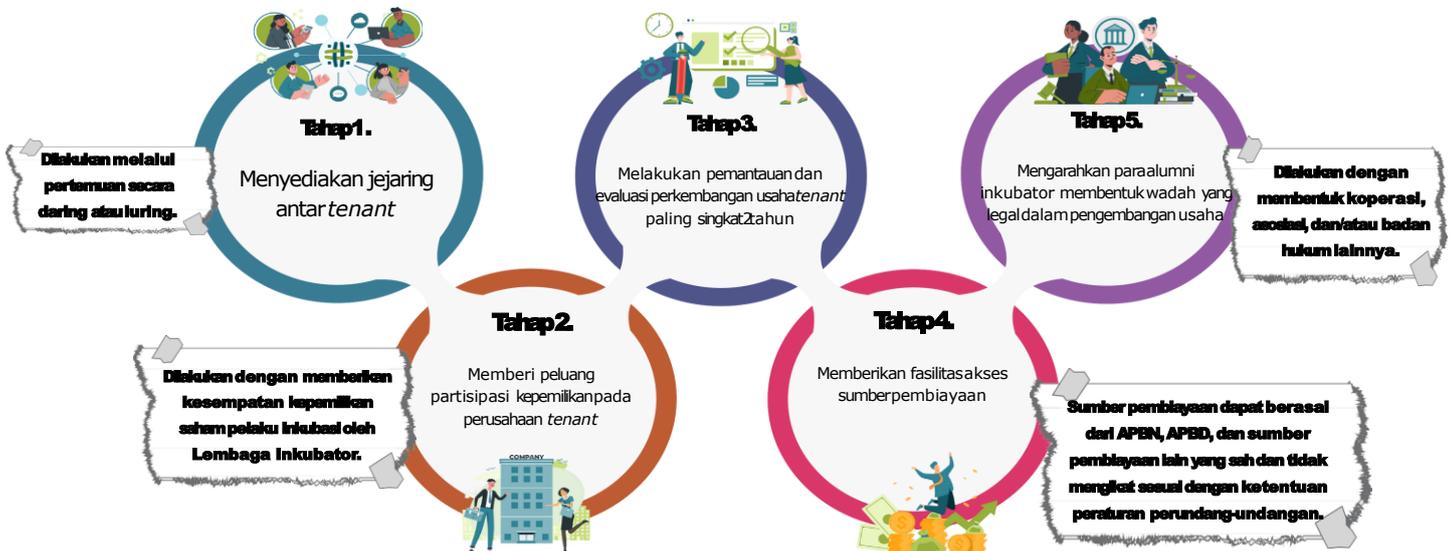
v



Step. 3

Pasca Inkubasi

Dilakukan untuk memberikan akses dan jaringan pendukung pengembangan usaha *tenant*.
(Bab II, Pasal 20)



*Pendanaan usaha, kerja sama, peningkatan mutu dan kualitas produk, perolehan sertifikasi dan izin edar, perolehan legalitas usaha, peningkatan kapasitas produksi, peningkatan omzet penjualan, peningkatan jumlah tenaga kerja, dan/atau kontribusi pajak.